

**LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN PEWARA
BAHASA INGGRIS, BAHASA INDONESIA, DAN BAHASA JAWA
DALAM RANGKA SELEKSI DUTA BAHASA
PROVINSI JAWA TENGAH**



Disusun Oleh:

Tim Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Purworejo

LEMBAGA BAHASA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan berbahasa yang baik merupakan aset berharga dalam kehidupan manusia. Lebih dari sekadar berbicara dan menulis, kemampuan ini mencakup keterampilan menyampaikan informasi secara efektif, jelas, dan menarik. Salah satu bentuk komunikasi yang menuntut kemahiran berbahasa adalah menjadi seorang pewara. Menyadari pentingnya hal ini, Lembaga Bahasa Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPWR) mengambil inisiatif untuk membekali mahasiswanya dengan keterampilan pewara yang mumpuni.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam Seleksi Duta Bahasa Jawa Tengah Tahun 2024, Lembaga Bahasa UMPWR menyelenggarakan pelatihan intensif pewara. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada bahasa Indonesia, tetapi juga mencakup bahasa Inggris dan bahasa Jawa, mengingat pentingnya penguasaan ketiga bahasa tersebut dalam konteks lokal dan global. Dengan pelatihan ini, diharapkan mahasiswa UMPWR dapat meningkatkan kompetensi mereka sebagai pewara yang berkualitas, mampu menyampaikan informasi dengan percaya diri, dan siap bersaing di tingkat provinsi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Kemampuan Komunikasi Lisan Tribahasa

Pelatihan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan informasi secara lisan dengan jelas, lancar, dan efektif dalam tiga bahasa yang berbeda: bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa. Mahasiswa akan dilatih untuk menguasai kosakata, tata bahasa, intonasi, serta gaya bahasa yang sesuai dengan konteks dan audiens masing-masing bahasa.

b. Pengembangan Kepercayaan Diri dan Kehadiran Panggung

Melalui berbagai latihan dan simulasi, pelatihan ini akan membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri yang kuat saat tampil di depan umum sebagai seorang pewara. Mahasiswa akan dilatih untuk mengatasi rasa gugup, mengelola ekspresi wajah dan bahasa tubuh, serta membangun interaksi yang positif dengan audiens.

c. **Penguasaan Teknik Kepribadian dan Etika Dewasa**

Pelatihan ini akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi dewasa yang profesional dan beretika. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik membangun citra diri yang positif, berkomunikasi dengan sopan dan santun, serta menjaga sikap yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Jawa Tengah.

d. **Persiapan Kompetisi Seleksi Duta Bahasa Jawa Tengah 2024**

Pelatihan ini dirancang khusus untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompetisi Seleksi Duta Bahasa Jawa Tengah Tahun 2024. Mahasiswa akan diberikan latihan intensif dalam berbagai aspek yang akan dinilai dalam kompetisi, seperti penguasaan materi, kemampuan berbahasa, penampilan, serta pengetahuan tentang budaya dan pariwisata Jawa Tengah.

1.3 Peserta

Peserta pelatihan ini adalah Fatimah Cahyaningtyas, mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UMP, yang terpilih sebagai perwakilan UMP dalam Seleksi Duta Bahasa Jawa Tengah Tahun 2024.

1.4 Waktu dan Tempat

Pelatihan ini dilaksanakan selama 4 hari, mulai tanggal 16 April 2024 sampai 19 April 2024, di ruang pelatihan Lembaga Bahasa UMP.

PEMBAHASAN

2.1 Materi Pelatihan

Materi pelatihan yang diberikan meliputi:

a. **Teknik Vokal**

- **Latihan Pernapasan:** Peserta dilatih untuk menguasai teknik pernapasan diafragma yang benar. Ini akan membantu menghasilkan suara yang lebih kuat, stabil, dan tahan lama, sehingga mampu berbicara dengan jelas dan lantang tanpa kelelahan.

- **Artikulasi:** Peserta belajar bagaimana mengucapkan setiap kata dengan jelas dan tepat. Latihan akan difokuskan pada pembentukan suara vokal dan konsonan yang benar, sehingga setiap kata yang diucapkan dapat dimengerti dengan mudah oleh audiens.
- **Intonasi:** Peserta dilatih untuk mengatur nada suara agar tidak monoton. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan intonasi yang tepat untuk menyampaikan emosi, penekanan, dan makna dalam setiap kalimat yang diucapkan.
- **Volume Suara:** Peserta belajar bagaimana mengatur volume suara agar sesuai dengan situasi dan ukuran audiens. Mereka akan berlatih bagaimana berbicara dengan volume yang cukup keras agar terdengar oleh semua orang, namun tetap nyaman di telinga.

b. Teknik Nonverbal

- **Ekspresi Wajah:** Peserta dilatih untuk menggunakan ekspresi wajah yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Mereka akan belajar bagaimana menunjukkan antusiasme, kepercayaan diri, dan keramahan melalui ekspresi wajah yang tepat.
- **Bahasa Tubuh:** Peserta belajar bagaimana menggunakan bahasa tubuh yang efektif **untuk** mendukung pesan verbal. Mereka akan dilatih untuk menggunakan gestur, postur, dan gerakan tubuh yang tepat untuk menunjukkan kepercayaan diri, keterbukaan, dan antusiasme.
- **Kontak Mata:** Peserta dilatih untuk membangun kontak mata yang baik dengan audiens. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan kontak mata untuk menunjukkan perhatian, minat, dan kepercayaan diri.
- **Penampilan:** Peserta mendapatkan panduan tentang cara berpakaian dan berdandan yang profesional dan sesuai dengan acara yang dihadiri. Mereka akan belajar bagaimana memilih pakaian yang rapi, sopan, dan sesuai dengan citra diri yang ingin ditampilkan.

c. Public Speaking

- **Penyampaian Materi:** Peserta belajar bagaimana menyampaikan materi secara terstruktur, jelas, dan menarik. Mereka akan dilatih untuk menyusun materi dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, dan menyampaikannya dengan gaya yang interaktif.

- **Penguasaan Panggung:** Peserta belajar bagaimana mengatasi rasa gugup dan membangun kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Mereka akan dilatih untuk mengendalikan emosi, menggunakan bahasa tubuh yang positif, dan berinteraksi dengan audiens secara alami.
- **Penanganan Pertanyaan:** Peserta belajar bagaimana menjawab pertanyaan dari audiens dengan tenang, jelas, dan tepat. Mereka akan dilatih untuk mendengarkan pertanyaan dengan seksama, memahami maksud pertanyaan, dan memberikan jawaban yang relevan dan informatif.

d. **Etika Pewara: Profesionalisme dan Kesopanan**

- **Tata Krama:** Peserta belajar tentang tata krama dan etika yang berlaku dalam dunia pewara. Mereka akan dilatih untuk bersikap sopan, ramah, dan menghormati semua orang yang terlibat dalam acara.
- **Sopan Santun:** Peserta belajar bagaimana menggunakan bahasa yang sopan dan santun saat berbicara dengan audiens, tamu undangan, dan rekan kerja. Mereka akan dilatih untuk menghindari penggunaan bahasa yang kasar, tidak pantas, atau menyinggung perasaan orang lain.
- **Profesionalisme:** Peserta belajar tentang pentingnya menjaga profesionalisme dalam setiap situasi. Mereka akan dilatih untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam setiap tugas yang diberikan.

e. **Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa: Komunikasi yang Efektif**

- **Tata Bahasa:** Peserta belajar tentang tata bahasa yang benar dalam ketiga bahasa tersebut. Mereka akan dilatih untuk menggunakan grammar, kosakata, dan struktur kalimat yang tepat dalam setiap situasi.
- **Kosakata:** Peserta diperkaya dengan kosa kata yang luas dalam ketiga bahasa tersebut. Mereka akan belajar tentang istilah-istilah umum, ungkapan-ungkapan sehari-hari, dan kosakata khusus yang digunakan dalam dunia pewara.
- **Ungkapan-ungkapan:** Peserta belajar tentang ungkapan-ungkapan yang umum digunakan dalam ketiga bahasa tersebut. Mereka akan dilatih untuk menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat dalam berbagai situasi, seperti saat membuka acara, memperkenalkan pembicara, atau menutup acara.

2.2 Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang digunakan meliputi:

a. **Ceramah: Pondasi Teori**

- **Penyampaian Materi Mendalam:** Instruktur menyampaikan materi secara teoritis dengan penjelasan mendalam dan contoh-contoh relevan. Ini akan membantu peserta memahami konsep-konsep kunci, prinsip-prinsip dasar, dan teknik-teknik yang diperlukan untuk menjadi pewara yang handal.
- **Pemahaman Komprehensif:** Ceramah dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek pewara, termasuk teknik vokal, teknik nonverbal, public speaking, etika pewara, serta tata bahasa dan kosakata dalam bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa.
- **Diskusi Interaktif:** Meskipun berfokus pada penyampaian teori, sesi ceramah akan tetap interaktif. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, dan berbagi pengalaman untuk memperkaya pemahaman mereka.

b. **Diskusi: Berbagi Wawasan dan Pengalaman**

- **Tanya Jawab Mendalam:** Sesi diskusi menjadi wadah bagi peserta untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, meminta klarifikasi, atau menggali lebih dalam **mengenai** topik tertentu. Instruktur akan menjawab pertanyaan dengan jelas dan memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan.
- **Pertukaran Pendapat yang Konstruktif:** Peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menyampaikan pendapat, pandangan, dan pengalaman mereka. Ini akan menciptakan suasana belajar yang dinamis dan memperkaya perspektif **semua** peserta.

c. **Simulasi**

- **Simulasi Pewara:** Peserta berlatih menjadi pewara dalam berbagai simulasi acara, seperti acara formal, acara hiburan, wawancara, atau talkshow. Ini akan membantu mereka menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi yang mendekati dunia nyata.

- **Umpan Balik yang Konstruktif:** Instruktur memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap penampilan peserta dalam simulasi. Ini akan membantu peserta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan untuk perbaikan lebih lanjut.
- **Peningkatan Kepercayaan Diri:** Melalui latihan praktik yang berulang, peserta akan semakin terbiasa dengan peran sebagai pewara. Ini akan meningkatkan kepercayaan diri mereka dan mengurangi rasa gugup saat tampil di depan umum.

d. **Evaluasi: Mengukur Kemajuan dan Potensi**

- **Penilaian Komprehensif:** Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta dalam berbagai aspek pewara, termasuk teknik vokal, teknik nonverbal, public speaking, etika pewara, serta penguasaan bahasa.
- **Identifikasi Potensi:** Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengukur kemampuan saat ini, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi peserta untuk berkembang lebih lanjut. Ini akan membantu instruktur memberikan bimbingan yang tepat dan membantu peserta mencapai potensi maksimal mereka sebagai pewara.
- **Umpan Balik yang Berharga:** Hasil evaluasi akan diberikan kepada peserta dalam bentuk umpan balik yang terperinci dan berharga. Ini akan membantu peserta memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan motivasi dan arahan untuk perbaikan diri.

2.3 Hasil Pelatihan

Pasca pelatihan, Fatimah Cahyaningtyas mengalami transformasi yang mengesankan dalam perannya sebagai pewara. Penguasaan teknik vokal yang mendalam kini menjadi senjata andalannya. Napasnya yang terlatih menghasilkan suara yang jernih dan bertenaga, mampu menjangkau setiap sudut ruangan tanpa kehilangan kejelasan artikulasi. Intonasinya yang bervariasi menghidupkan setiap kata, mengubah kalimat menjadi melodi yang memikat perhatian audiens. Volume suaranya pun diatur dengan presisi, menciptakan keseimbangan antara kejelasan dan kenyamanan pendengar. Tidak hanya vokal, Fatimah juga menguasai seni komunikasi nonverbal. Ekspresinya memancarkan kehangatan dan kepercayaan diri, sejalan dengan pesan yang ingin disampaikan. Gestur tubuhnya yang anggun dan terukur memperkuat setiap kata yang terucap, menciptakan harmoni antara bahasa verbal dan nonverbal. Kontak matanya yang tajam menjalin ikatan personal dengan audiens, seolah-olah

berbicara langsung kepada setiap individu. Penampilannya yang profesional dan elegan semakin menambah pesonanya di atas panggung. Dengan kemampuan menyampaikan materi secara terstruktur, jelas, dan menarik, Fatimah mampu memukau audiens dengan gaya yang interaktif dan penuh percaya diri.

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Program pelatihan pewara tribahasa (Inggris, Indonesia, Jawa) yang digelar dalam rangka Seleksi Duta Bahasa Jawa Tengah Tahun 2024 telah usai dilaksanakan, menandai kesuksesan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi komunikator yang andal. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pelatihan ini mendapatkan kesempatan emas untuk mengasah kemampuan mereka dalam berbagai aspek kepribadian, mulai dari penguasaan bahasa hingga teknik komunikasi yang efektif. Manfaat yang diperoleh peserta dari pelatihan ini sungguh luar biasa. Tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka sebagai pewara, tetapi juga memberikan bekal berharga untuk masa depan. Peserta kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa dan budaya, serta keterampilan komunikasi yang mumpuni untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan. Dengan bekal ini, mereka siap menghadapi tantangan di dunia profesional dan menjadi duta bahasa yang membanggakan Jawa Tengah.

PENUTUP

Dengan berakhirnya rangkaian pelatihan pewara tribahasa (Inggris, Indonesia, Jawa) yang diselenggarakan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam Seleksi Duta Bahasa Jawa Tengah Tahun 2024, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai proses dan hasil dari kegiatan ini. Besar harapan kami bahwa laporan ini dapat menjadi referensi berharga bagi semua pihak yang terlibat, baik peserta, panitia, maupun pemangku kepentingan lainnya, dalam upaya meningkatkan kualitas dan kompetensi pewara di Jawa Tengah.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

